



PENGENALAN DESA CINTA STATISTIK (CANTIK) DALAM MENDUKUNG PERENCANAAN PEMBANGUNAN DESA

Yudha Adi Kusuma¹, Halwa Annisa Khoiri²

^{1,2} Teknik Industri, Universitas PGRI Madiun

E-mail address : ¹ yudhakusuma@unipma.ac.id; ² halwaanisa@unipma.ac.id

Abstract

Village development is the responsibility of all parties. Good development steps need careful planning. One way to prepare for planning is to know the potential data of the village. Often, villages do not compile or even record related village potential data. The introduction of the Desa Cinta Statistik (CanTik) program is needed to support the availability of sectoral statistics for decision-making related to village development. In this service activity, sectoral statistical benefits were introduced through a series of activities. Process data with the help of software. The results of the service carried out increase knowledge for service participants, especially in reading data in terms of infographics.

Keywords: *Desa CanTik, Sectoral Statistics, Village Potential*

Abstrak

Pembangunan desa menjadi tanggung jawab semua pihak. Langkah pembangunan yang baik perlu adanya perencanaan yang matang. Salah satu cara dalam menyusun perencanaan adalah dengan mengetahui data potensi desa. Seringkali desa tidak menyusun bahkan mencatat terkait data potensi desa. Pengenalan program Desa Cinta Statistik (CanTik) diperlukan dalam mendukung ketersediaan statistik sektoral untuk pengambilan keputusan terkait pembangunan desa. Pada kegiatan pengabdian ini diperkenalkan manfaat statistik sektoral melalui serangkaian kegiatan. Proses pengolahan data dengan bantuan *software*. Hasil dari pengabdian yang dilakukan membuat pengetahuan bagi peserta pengabdian bertambah khususnya dalam membaca data dalam hal infografis.

Kata Kunci: *Desa CanTik, Potensi Desa, Statistik Sektoral*

PENDAHULUAN

Desa bagian dari daerah administratif di bawah kecamatan. Keterbatasan wilayah desa mendorong untuk dilakukan pengembangan potensi yang dimilikinya. Keberadaan potensi desa menjadi modal besar yang dapat dikelola dan dikembangkan untuk kesejahteraan masyarakatnya (Adnan et al., 2023). Pengelolaan dan pengembangan potensi desa perlu dukungan terhadap pembangunan. Kajian pembangunan desa tidak bisa dilakukan secara sepihak namun perlu perencanaan secara matang agar tepat sasaran. Tahapan proses perencanaan pembangunan desa memerlukan data potensi desa dalam pengambilan kebijakan. Proses pengambilan kebijakan dapat dilakukan dengan cepat karena ketersediaan data pendukung yang sewaktu-waktu dapat dipergunakan (Islami, 2021). Akan tetapi, pada beberapa kasus ketersediaan data potensi desa seringkali tidak terorganisir sehingga terjadi perbedaan data, data ganda atau data tidak akurat.

Kendala birokrasi terhadap data potensi desa acapkali terjadi. Perbaikan kualitas birokrasi di desa perlu dilakukan. Semakin efisien desa, maka tahapan pembangunan dapat lebih tertata (Apriani, 2022). Penataan pembangunan

perlu juga peran aktif dari masyarakat (Sukarna et al., 2022). Bentuk peran aktif masyarakat harus sejalan dengan tindakan reformasi data potensi desa. Tindakan reformasi data potensi desa bermanfaat untuk mengetahui kondisi terbaru (González-Serrano et al., 2019) serta sebagai bahan pendukung dalam pengusulan dana desa untuk kegiatan pembangunan (Daza-Sanchez et al., 2022). Kebijakan reformasi data desa dapat ditempuh dengan pembinaan statistik sektoral (Mariani & Wicaksono, 2023) sehingga masalah data desa yang jauh dari keadaan nyata tidak menimbulkan kerugian bagi desa (Natalia & Sofyan Sjaf, 2021). Pembinaan statistik sektoral mendukung pemerintah desa melek akan pengetahuan statistik dalam mendukung pembangunan (Yao, 2018).

Pengetahuan statistik sektoral bagi desa memerlukan *support* melalui kegiatan pengabdian. Bentuk kegiatan pengabdian yang dilakukan dengan pengenalan program Desa Cinta Statistik (CanTik). Dampak dengan dikenalnya program Desa CanTik melalui kegiatan pengabdian dapat meningkatkan kontribusi masyarakat terhadap pengembangan Sistem Statistik Nasional (SSN) dan perencanaan pembangunan (Magdalyn, 2021). Selain itu juga, kontribusi dari pengabdian yang

dilakukan dapat menginisiasi desa untuk menjadi lebih mandiri dalam mengembangkan potensi yang ada (Dalimunthe et al., 2021).

METODE DAN PELAKSANAAN

Metode

Metode yang dilakukan dalam melakukan kegiatan pengabdian melalui serangkaian kegiatan. Gambar 1 menunjukkan secara garis besar metode dalam kegiatan pengabdian yang akan dilakukan. Secara umum, kegiatan pengabdian melalui tiga tahapan yaitu pelaksanaan, persiapan dan evaluasi.



Gambar 1. Metode Kegiatan Pengabdian

Metode dari kegiatan pengabdian diawali dengan melakukan persiapan. Tahapan persiapan bertujuan untuk menyediakan kebutuhan sebelum kegiatan masyarakat. Beberapa hal yang wajib diurus sebelum kegiatan berjalan diantaranya adalah observasi lokasi,

perizinan dan koordinasi dengan mitra sasaran kegiatan pengabdian. Kegiatan observasi lokasi bertujuan untuk mengetahui kondisi dari mitra pengabdian sehingga memudahkan dalam menentukan program apa yang akan dijalankan. Kegiatan perizinan diurus setelah melakukan observasi di lapangan (Kusuma & Bima, 2023a). Pengurusan perizinan bermanfaat dalam memberikan legalitas terhadap jalannya kegiatan pengabdian sesuai dengan prosedur yang berlaku (Kusuma & Sudarni, 2022b). Kegiatan koordinasi dengan mitra bermanfaat untuk menyampaikan informasi terkait jadwal kegiatan pengabdian dan hal apa saja yang akan dilakukan (Kusuma & Bima, 2023b).

Tahapan pelaksanaan melalui tiga tahapan yaitu sosialisasi, bimbingan teknis dan praktik. Kegiatan sosialisasi berkaitan dengan penyampaian informasi terkait materi Desa CanTik terutama manfaat yang akan diperoleh bila menjadi bagian dari Desa CanTik. Kegiatan bimbingan teknik berhubungan dengan memberikan bimbingan dan penyuluhan terkait dengan menghadirkan pihak terkait untuk menguatkan argument dan wawasan bagi peserta pengabdian (Kusuma & Fandidarma, 2022). Pada kegiatan praktik bagi peserta pengabdian

diberikan kesempatan dalam mencoba untuk melakukan tindakan sesuai dengan materi yang diberikan (Kusuma & Muttaqin, 2019).

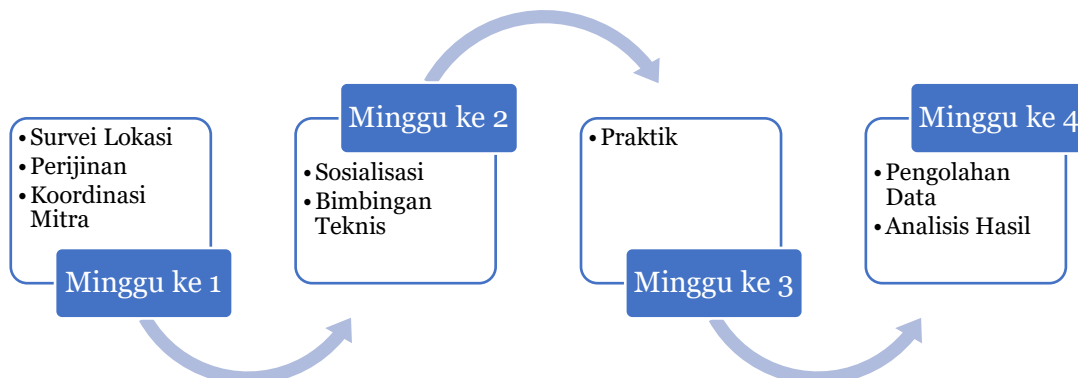
Tahapan evaluasi dilakukan setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan evaluasi melalui dua tahapan yaitu pengolahan hasil kuesioner dan analisis hasil kegiatan. Tahapan pengolahan hasil kuesioner melalui alat bantu angket yang dibagikan ketika pelaksanaan pengabdian berlangsung. Ketika angket sudah diisi dan terkumpul dari mitra pengabdian kemudian diolah untuk mengetahui hasil yang terjadi selama pelaksanaan kegiatan pengabdian (Kusuma & Sudarni, 2022a). Temuan hasil angket menjadi acuan dalam melakukan analisis hasil kegiatan. Tujuan analisis hasil kegiatan untuk memberikan masukan terhadap perbaikan / masukan untuk kontribusi terhadap pengabdian sejenis pada

kelanjutan kegiatan pengabdian sejenis di lain tempat (Kusuma & Bima, 2022).

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian berlangsung selama ± empat minggu atau satu bulan. *Timeline* seperti Gambar 2 meliputi minggu pertama melakukan persiapan, minggu ke dua & tiga pelaksanaan kegiatan serta minggu ke empat evaluasi kegiatan. Kegiatan pengabdian dilakukan pada kantor Desa Dawuhan, Kec. Pilangkenceng, Kab. Madiun.

Peserta yang menjadi sasaran dalam kegiatan pengabdian adalah perangkat desa, perwakilan RT/RW, perwakilan Karang Taruna serta perwakilan pengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Peserta yang mengikuti kegiatan masyarakat berjumlah 20 orang. Umur peserta pengabdian berkisar 31-40 tahun. Tingkat pendidikan tertinggi adalah S1 berjumlah 14 orang dan terendah adalah SMA berjumlah 6 orang.



Gambar 2. *Timeline* Kegiatan Pengabdian



Gambar 3. Beberapa Aktivitas Kegiatan Pengabdian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian dilakukan selama kurun waktu satu bulan. Kegiatan pengabdian dimulai dengan tahapan persiapan pada minggu pertama. Beberapa aktivitas kegiatan pengabdian seperti pada Gambar 3. Kegiatan pengabdian dimulai dengan tahapan persiapan. Beberapa kegiatan persiapan meliputi observasi lokasi, perizinan dan koordinasi dengan mitra. Observasi lokasi dilakukan selama dua hari dengan melihat beberapa titik potensial yang menjadi prioritas kegiatan pengabdian. Kegiatan perizinan dijalankan ketika observasi lokasi sudah ditentukan. Syarat perizinan menyesuaikan dengan aturan yang ada di Desa Dawuhan, Kec. Pilangkenceng, Kab. Madiun. Jika perizinan selesai diselesaikan maka perlu

adanya koordinasi dengan mitra untuk menentukan jadwal kapan tahapan kegiatan akan dilaksanakan.

Tahapan kegiatan persiapan diakhiri dengan dimulainya tahapan pelaksanaan kegiatan. Kegiatan pelaksanaan dijalankan selama dua minggu lamanya. Pelaksanaan kegiatan dijalankan 5 kali pertemuan. Kegiatan pelaksanaan melalui tiga tahapan yaitu sosialisasi, bimbingan teknis dan praktik. Kegiatan sosialisasi diberikan materi tentang “manfaat pengelolaan statistik sektoral”, “pengolahan data dalam infografis” dan “inisiasi terbentuknya website desa”. Kegiatan bimbingan teknik dilakukan oleh Ibu Halwa Annisa Khoiri, S.Si. M.Si. dalam implementasi penggunaan *software* dalam pengolahan data. Bentuk pengolahan data dalam hal cara visualisasi infografis dari data potensi

desa bertujuan memudahkan dalam pemberian info data desa pada masyarakat. Kegiatan praktik bertujuan agar peserta pengabdian mencoba cara penggunaan *software* dalam pembuatan infografis. Pada tahapan praktik peserta pengabdian diberikan tugas dalam pembuatan infografis terkait pemberian nama tanaman.

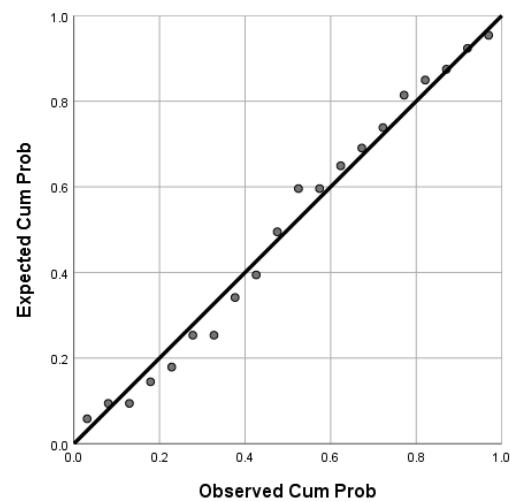
Kegiatan evaluasi berjalan pada minggu ke empat dari kegiatan pengabdian. Kegiatan evaluasi berkaitan dengan pengolahan data hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat serta melakukan analisis hasil dari jalannya kegiatan. Tabel 1 menunjukkan data hasil kuesioner yang sudah diisi oleh peserta pengabdian. Pengisian kuesioner dilakukan di sela sela ketika waktu istirahat pada kegiatan pelaksanaan pengabdian.

Tabel 1 Data Hasil Kuesioner

Peserta	Lama (hari)	Hasil
1	3	76
2	2	72
3	4	84
...
19	2	71
20	3	76

Pengolahan data menggunakan uji statistik untuk mengetahui pengaruh lama waktu keikutsertaan terhadap hasil nilai pembuatan infografis. Gambar 3 menunjukkan hubungan lama waktu keikutsertaan dengan hasil infografis.

Hubungan yang terbentuk adalah kuat positif dengan nilai *pearson correlation* sebesar 0,970. Sedangkan nilai signifikansi $< 0,05$ dimana *output* dari *software* menunjukkan $0 < 0,05$ sehingga bisa disimpulkan bahwa lama waktu keikutsertaan berpengaruh terhadap hasil nilai pembuatan infografis.



Gambar 4. Hasil Pengujian Statistik

PENUTUP

Simpulan

Kegiatan pengabdian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan peserta pengabdian terhadap hasil penyajian infografis. Rata-rata tingkat kehadiran mencapai lebih dari 3 kali. Hal ini menunjukkan bahwa banyak antusias peserta untuk ikut pengabdian. Selain itu juga dengan adanya kegiatan pengabdian tingkat pengetahuan meningkat. Pengetahuan terhadap infografis memudahkan dalam membaca informasi yang disajikan secara singkat dan jelas.

Saran

Kegiatan pengabdian ini perlu adanya perbaikan untuk kegiatan sejenis di kemudian hari. Beberapa bentuk perbaikan yang dilakukan diantaranya adalah waktu pelaksanaan yang terbatas serta perangkat praktik dalam pembuatan infografis digunakan secara bergantian. Kendala tersebut mengakibatkan peserta jadi kurang fokus terhadap materi yang diberikan. Harapannya ke depannya perlu adanya kesiapan perangkat komputer yang mencukupi keseluruhan peserta. Selain itu juga perlu adanya penambahan waktu untuk kegiatan pengabdian agar transfer *knowledge* bisa berjalan maksimal bagi peserta pengabdian.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada warga Desa Dawuhan, Kec. Pilangkenceng, Kab. Madiun yang telah berkenan dalam mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat sampai selesai. Selain itu juga ucapan terima kasih diberikan kepada para Mahasiswa Teknik Industri, Universitas PGRI Madiun yang telah membantu dalam kelancaran jalannya acara.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, A., Goldameir, N. E., Bustami, B., Sirait, H., Yolanda, A. M., Agustiani, A., Putri, E. I., Kurniawati, A., Tri,
- R., Mulya, Yuliani, I., Yusra, R., Darnis, T. M., Cahayana, P. S., & Sari, W. M. (2023). Visualisasi Data SDGs Desa: Program Desa Cantik di Desa Alahair, Meranti, Riau. *Abdi: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 5(13), 350–355.
- Apriani, Y. (2022). Strategi Kelurahan Kampung Bulang dalam Meningkatkan Kualitas Aparatur Kelurahan Melalui Program Desa Cantik Tahun 2021 di Kota Tanjungpinang. *JIANA (Jurnal Ilmu Administrasi Negara)*, 20(2), 128–138.
- Dalimunthe, D. Y., Nasrun, A., Kustiawan, E., Amelia, R., & Fahria, I. (2021). Desa Sadar Statistik (Lingkungan Limbang Jaya dan lingkungan Surya Timur, kelurahan Surya Timur, kabupaten Bangka). *Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat 2021*, 104–107.
- Daza-Sanchez, A. C., Medina-Ortiz, D., Olivera-Nappa, A., & Contreras, S. (2022). COVID-19 Modeling Under Uncertainty: Statistical Data Analysis for Unveiling True Spreading Dynamics and Guiding Correct Epidemiological Management. In *Modeling, Control and Drug Development for COVID-19 Outbreak Prevention* (pp. 245–282).
- González-Serrano, L., Talón-Ballester, P., Muñoz-Romero, S., Soguero-Ruiz, C., & Rojo-álvarez, J. L. (2019). Entropic Statistical Description of Big Data Quality in Hotel Customer Relationship Management. *Entropy*, 21(4), 1–19.

- Islami, M. J. (2021). Implementasi Satu Data Indonesia: Tantangan dan Critical Success Factors (CSFs). *Jurnal Komunika: Jurnal Komunikasi, Media Dan Informatika*, 10(1), 13–23.
- Kusuma, Y. A., & Bima, A. C. A. (2022). Pendampingan Pembuatan Video Profil Kelompok Peternak Sebagai Media Promosi dalam Peningkatan Hasil Penjualan Olahan Susu Sapi. *SENDIKO: Seminar Nasional Hasil Penelitian & Pengabdian Masyarakat Bidang Ilmu Komputer*, 1, 26–32.
- Kusuma, Y. A., & Bima, A. C. A. (2023a). Pendampingan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Kekinian dalam Menunjang Proses Pengajaran yang Menyenangkan. *ANDASIH: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 1–8.
- Kusuma, Y. A., & Bima, A. C. A. (2023b). Pengenalan Penggunaan Media Penyimpanan Data Berbasis Internet dalam Mendukung Kegiatan Administrasi. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Vol.*, 4(1), 1–10.
- Kusuma, Y. A., & Fandidarma, B. (2022). Pendampingan Pembuatan Mikrohidro sebagai Alternatif Penerangan Jalan Desa Kresek Kabupaten Madiun. *Cendekia: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 46–53.
- Kusuma, Y. A., & Muttaqin, A. Z. (2019). Pendampingan Serta Edukasi Kedisiplinan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) di SMK XYZ Madiun. *JPMB: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkarakter*, 2(1), 22–28.
- Kusuma, Y. A., & Sudarni, D. H. A. (2022a). Pengenalan Jenis Botol Plastik Berdasarkan Peruntukannya dalam Aktivitas Keseharian. *REKA KARYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 215–222.
- Kusuma, Y. A., & Sudarni, D. H. A. (2022b). Pengenalan Pengolahan Sampah Botol Plastik Sebagai Bahan Baku Energi Alternatif. *TEKMULOGI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 149–154.
- Magdalyn, A. (2021). Analisis Kebutuhan Pelatihan Pada Pelatihan Teknis Statistik Sektor Pembina 100 Desa Cinta Statistik (CANTIK). *Civil Service*, 15(2), 35–47.
- Mariani, D. R., & Wicaksono, I. (2023). Implementasi Desa Cinta Statistik (Desa Cantik) di Kabupaten Situbondo. *Pubmedia Social Sciences and Humanities*, 1(2), 1–10.
- Natalia, G., & Sofyan Sjaf. (2021). Kualitas Pembangunan Desa Berbasis Data Desa Presisi (Kasus: Desa Neglasari, Kecamatan Dramaga, Kabupaten Bogor, Jawa). *Jurnal Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat [JSKPM]*, 5(5), 742–756.
- Sukarna, Madal, Ihsan, H., Rahman, A., Aswi, & Zahra¹, N. A. (2022). Sosialisasi Potensi Desa Mujur Sebagai Desa Cantik (Cinta Statistik) Dalam Bidang Pertanian. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL HASIL PENGABDIAN 2022 Tema: "Membangun Negeri Dengan Inovasi Tiada Henti Melalui Pengabdian Kepada Masyarakat*, 943–948.
- Yao, C. (2018). Clinical Trial in China: The

Status and Challenge of Data Management and Statistical Analysis. *Journal of Evidence-Based Medicine*, 11(1), 3–6.